

## Upaya Peningkatan Berbahasa Inggris Para Pedagang di Pesisir Pantai Pulau Putri Karawang

Linny Anggani<sup>1</sup>, Tatik Yuniarti<sup>2</sup>, Saepudin<sup>3</sup>

Universitas Islam 45 Bekasi

E-Mail : [linny.anggani.la@gmail.com](mailto:linny.anggani.la@gmail.com)<sup>1</sup>, [tatikyuniarti.unisma@gmail.com](mailto:tatikyuniarti.unisma@gmail.com)<sup>2</sup>, [af.unisma@gmail.com](mailto:af.unisma@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam aspek kehidupan setiap manusia, salah satunya adalah aspek pariwisata yang berorientasi pada wisatawan asing. Untuk itu maka diperlukan suatu upaya peningkatan kemampuan bahasa asing ini. Program pengabdian ini berfokus pada peningkatan motivasi dalam berbicara Bahasa Inggris dan kepercayaan diri para pedagang di pesisir Pantai Pulau Putri ketika berkomunikasi dengan wisatawan asing. Kegiatan ini terdiri dari pembelajaran tentang (1) Percakapan dasar Bahasa Inggris. (2) Petunjuk arah pada wisatawan yang kebingungan. (3) Komunikasi tawar menawar. Pada akhir sesi, para pedagang diminta untuk menunjukkan kemampuan yang mereka dapatkan setelah pengajaran. Setelah kegiatan ini berlangsung, dapat terlihat bahwa 80% pedagang warung yang berjualan di pesisir Pantai Pulau Putri mengerti pentingnya bahasa Inggris untuk mereka dan semakin menambah motivasi untuk belajar lebih lanjut agar pariwisata lokal ini semakin maju. Hal ini mengingat daerah wisata berpotensi kedatangan wisatawan asing. Faktor keberhasilan ini terjadi melalui perencanaan program yang matang, ketepatan materi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, partisipatif dan ketersediaan alat pendukung pembelajaran.

**Kata kunci: Pembelajaran pada komunitas, Keterampilan bahasa, Bahasa internasional, Pembelajaran bahasa dan pengajaran bahasa, Wisata pantai.**

### ABSTRACT

*English plays an important role in every aspect of human life, one of which is the aspect of tourism which is oriented towards foreign tourists. For this reason, an effort to improve foreign language skills is needed. This service program focuses on increasing motivation in speaking English and the confidence of merchant on the coast of Pulau Putri when communicating with foreign tourists. This activity consists of learning about (1) basic English conversation. (2) Directions to confused tourists. (3) Bargaining communication. At the end of the session, merchant were asked to demonstrate the skills they had acquired after teaching. After this activity took place, it can be seen that 80% of the merchant who sell on the coast of Pulau Putri understand the importance of English for them and increase their motivation to learn more so that local tourism is more advanced. This is because tourist areas have the potential for foreign tourist destination. This success factor occurs through careful program planning, the accuracy of materials and learning methods that are fun, participatory and the availability of learning support tools.*

**Keywords: Community learning, Language skills, International language, Language learning and language teaching, Coastal tourism.**

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu proses penyampaian dari sebuah informasi dari satu belah pihak kepada belah pihak lainnya yang juga berkomunikasi agar saling mendapatkan tujuan dan pengertian dalam komunikasi yang berlangsung. Tanpa adanya sebuah komunikasi akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam mencapai sebuah tujuan untuk kepentingan tertentu (Maysiati & Suprabowo, 2021)

Pada tahun ini, UNISMA Bekasi menyelenggarakan kegiatan KKN di 18 Dusun di Kabupaten Karawang, dengan tema: “Pengembangan Desa Wisata Dan Digital Marketing Di Kecamatan Batujaya Dan Karangmulya”. Dan kami selaku Kelompok 3 menempati salah satu dusun di Segarjaya yaitu Dusun Karangmulya.

Pada era globalisasi ini Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang di gunakan hampir di seluruh dunia dan hal wajib untuk di kuasai. Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar penghubung komunikasi antar negara atau bahasa Perserikatan antar bangsa bangsa (PBB). Begitu juga di dalam dunia kerja, kita diharapkan dan di dorong untuk mampu berinteraksi dengan manusia dengan berbagai asal negara (Son, 2015)

Masalah yang dihadapi para pedagang kecil di era globalisasi ini adalah mereka tidak dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa target secara efektif dan tepat dalam berkomunikasi karena tidak memiliki latar belakang pengetahuan tentang budaya bahasa target (Afriani, 2019). Hal ini faktor pendorong masyarakat Indonesia di usia lanjut yang masih berjualan apalagi lokasi mereka yang berada di lokasi wisata untuk

memanfaatkannya sebagai motivasi belajar bahasa Inggris.

Pengajaran untuk orang dewasa akan lebih sulit karena berbagai kondisi orang dewasa yang berbeda dengan anak-anak atau unik, dengan berbagai persoalan yang berhubungan dengan psikologis maupun daya tangkapnya. Selain itu, pembelajaran mandiri adalah alternatif baik lainnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karena itu di butuhkan jembatan pemahan yang baik dalam penyampaian materi (Purnama, 2018).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa mengajarkan orang dewasa lebih sulit ketimbang anak-anak. Kami membutuhkan lebih banyak cara yang efektif, mampu meningkatkan rasa penasaran mereka dengan bahasa Inggris agar partisipan yang kami ajar nanti dapat mengerti bahasa Inggris dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal pula.

## 2. PERMASALAHAN

Masalah yang di dapati adalah kurangnya motivasi dan rasa malas dari pedagang di pesisir Pantai Pulau Putri yang seharusnya mereka sadar karena lokasi mereka berjualan adalah di lokasi wisata yang tentunya akan banyak kedatangan wisatawan asing datang berkunjung ke Pantai Pulau Putri. Persoalan lainnya yang di hadapi juga kurangnya minat dalam belajar bahasa asing yang di anggap sulit dan menghabiskan banyak waktu untuk para pedagang yang lebih memilih untuk berjualan untuk menghidupi kehidupan keluarga.

Meningkatkan kemampuan berbicara dengan bahasa Inggris bagi

pedagog di kawasan wisata menjadi hal terpenting karena dengan kelancaran menggunakan bahasa asing dapat meningkatkan interaksi dengan wisatawan, khususnya dari manca negara. Oleh karena dalam kegiatan pengabdian ini penulis berupaya terlebih dahulu memotivasi dan memberikan kesadaran hal tersebut kepada para pedagang.

Hal itu perlu di lakukan mengingat informasi dari para pedagang mereka pernah merasa kebingungan saat ada wisatawan asing dari China datang berwisata ke di pantai Pulau Putri. Pengalaman ini menjadikan kemampuan berbahasa Inggris dalam percakapan yang standar minimal harus dikenal dan kalau bisa dikuasai oleh para pedagang. Dengan begitu mereka dapat menjajakan dagangannya, sehingga meningkatkan pendapatan.

Setiap kali memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan bahasa Inggris yang telah di kuasai, percaya dirilah kunci utama sehingga kemampuan bahasa Inggris semakin lama akan lebih fasih. Adanya seorang rekan yang mampu berbahasa Inggris sangat bagus karena akan menciptakan percakapan dua arah sehingga dapat saling mengoreksi saat melakukan kesalahan dalam pengucapan kata atau pemilihan kata (Putri et al., 2018).

Meluangkan waktu setidaknya 15 menit atau satu jam perhari dengan waktu singkat itu dan di lakukan setiap hari secara teratur, tanpa disadari perbendaharaan kata akan semakin baik pula. Membaca kamus bahasa Inggris terbilang cukup efektif untuk belajar secara otodidak dan sendiri mengingat kamus adalah gudangnya kosakata (Najili et al., 2022). Dalam beberapa kesempatan, kosakata yang telah di pelajari sebelumnya dapat di jadikan media untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Program ini telah di rancang dengan

matang untuk mengajarkan para pedagang warung yang berjualan di pesisir Pantai Pulau Putri jikalau ada wisatawan asing yang datang, para pedagang sudah memiliki bekal berbicara bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan mereka.

### 3. METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program adalah metode pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat ini bertujuan meningkatkan ketertarikan dan kemampuan dalam bahasa Inggris kepada para pedagang warung yang berjualan di pesisir Pantai Pulau Putri.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berfokus pada “Upaya Peningkatan Bahasa Inggris Kepada Pedagang Pesisir Pantai Pulau Putri” dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Observasi	12-16 Agustus 2022
2.	Perencanaan Program	17 Agustus 2022
3.	Sosialisasi Kepada Para Pedagang Pesisir Pantai Pulau Putri	28 Agustus 2022
4.	Pelaksanaan Pengajaran	11 September 2022
5.	Evaluasi program kerja	12 September 2022

#### Langkah Kerja

Langkah kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang pertama adalah observasi. Identifikasi masalah dilakukan secara langsung pada tanggal 12-16 Agustus 2022 di Dusun Karangmulya bersama dengan salah satu pedagang warung di pesisir Pantai Pulau Putri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama pedagang warung, ternyata Pantai Pulau Putri pernah kedatangan wisatawan asing yang berbicara dengan bahasa Inggris dan tak ada satupun pedagang warung yang sedang berjualan di sana paham dengan ucapan wisatawan asing ini. Dengan kejadian ini beberapa masalah terlihat sangat jelas yaitu berhubungan dengan penguasaan bahasa Inggris yang terbilang rendah, motivasi dan keengganan untuk berbicara dengan bahasa Inggris. Berkaitan dengan kegiatan ini, *fun learning* akan digunakan sebagai metode pembelajaran guna meningkatkan motivasi para pedagang warung di pesisir Pantai Pulau Putri.



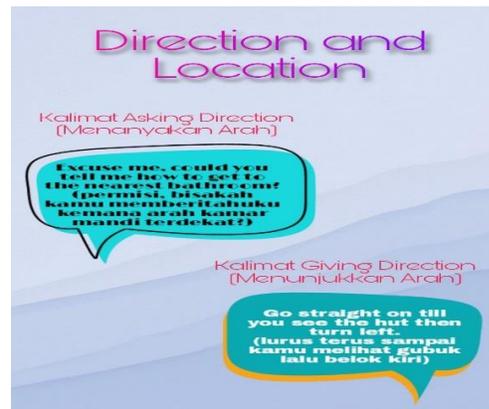
**Gambar 1.** Pengajaran Kepada Pedagang di Pesisir Pantai Pulau Putri



**Gambar 2.** Pintu masuk di Pantai Pulau Putri

Langkah kerja selanjutnya adalah perencanaan program. Bersama dengan mahasiswa dari Program Studi Sastra Inggris. Mencari materi yang pas untuk pedagang, oleh karena itu setelah berdiskusi, dalam program ini percakapan umum, arah dan lokasi, dan yang terakhir adalah tawar menawar menjadi materi yang akan kami ajarkan sebagai langkah awal untuk meningkatkan kemampuan para pedagang warung di pesisir Pantai Pulau Putri berbicara bahasa Inggris.

Langkah kerja ke tiga adalah pelaksanaan program yang kami laksanakan pada tanggal 11 September 2022. Pengajaran di laksanakan dalam satu hari dengan sasaran pengajaran adalah delapan pedagang warung di pesisir Pantai Pulau Putri yang bersedia untuk di ajar.



**Gambar 3.** Salah satu materi arah dan lokasi



Gambar 4. Salah satu materi tawar menawar



Gambar 5. Salah satu materi percakapan dasar

### Kegiatan Pengajaran Kepada Pedagang Di Pesisir Pantai Pulau Putri

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, tanggal 11 September 2022, dengan partisipan yang di hadiri oleh pedagang di pesisir Pantai Pulau Putri. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu sulitnya mengumpulkan para pedagang di satu tempat, di awali dengan warung pertama yang paling dekat dengan pintu masuk ke Pantai Pulau Putri sampai ke warung yang berada paling ujung. Walaupun masih ada beberapa pedagang yang menolak untuk di ajar, kami sebagai Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Program Studi Sastra Inggris tetap mengajar para pedagang yang mau belajar dan paham dengan pentingnya bahasa Inggris melalui sosialisasi yang di lakukan sebelumnya.



Gambar 6. Pengajaran Kepada Pedagang di Pesisir Pantai Pulau Putri

Materi pertama yang disampaikan adalah *basic conversation* yang meliputi salam, sapaan, perkenalan, percakapan antara penjual dan juga pembeli. Untuk materi kedua di isi dengan penjelasan tentang arah dan lokasi. Arah adalah salah satu materi penting untuk pedagang di daerah wisata, karena pastinya banyak wisatawan akan bertanya arah ke suatu tempat, seperti

contoh dimana letaknya spot foto di Pantai Pulau Putri.

Materi terakhir yang diajarkan berkaitan dengan tawar menawar, banyak manfaat yang akan pedagang dapatkan jika mengerti tawar menawar menggunakan bahasa Inggris dengan benar dan baik. Setiap warung yang kami datangi untuk di ajar menghabiskan waktu sekiranya 20-30 menit. Setelah pemberian materi kami meminta para pedagang warung untuk berbicara sesuai dengan teks *print out* yang telah kami berikan, hal ini bertujuan untuk memperbaiki pengucapan yang salah dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris. Dari delapan pedagang yang kami ajar, enam di antaranya tertarik untuk belajar bahasa Inggris lebih lanjut lagi.



**Gambar 7.** Pengajaran Kepada Pedagang di Pesisir Pantai Pulau Putri

### **Kendala dan Cara Mengatasinya**

Adapun beberapa kendala yang menghambat kegiatan adalah sebagai berikut :

- a) Sulitnya mengumpulkan para

pedagang di satu tempat.

- b) Adanya pedagang yang tidak tertarik dan merasa bosan.
- c) Lamanya proses pemahaman materi dari pedagang.

Adapun beberapa penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

- a) Dengan sosialisasi yang kami lakukan akhirnya proses pengajaran dilakukan pintu ke pintu.
- b) Membawakan materi secara jelas dan detail agar lebih mudah dipahami.
- c) Membuat materi yang menarik, ringkas namun jelas supaya partisipan tidak merasa bosan saat materi disampaikan.

### **Dampak yang Dihasilkan**

Adapun dampak yang dihasilkan dari kegiatan program kerja ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Para pedagang lebih paham bagaimana pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa kedua apalagi mengingat tempat mereka berjualan adalah Kawasan wisata.
- b) Bertambahnya minat dalam belajar bahasa Inggris dan bertekad untuk mengajak pedagang lainnya untuk belajar bahasa Inggris.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melibatkan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris pada awalnya diputuskan untuk mengatur waktu atau jadwal sosialisasi dan

pelatihan karena kurangnya kesadaran para pedagang di Pulau Putri.



**Gambar 8.** Sosialisasi bersama dengan aparaturnya setempat

Tahap yang dilakukan kemudian adalah kegiatan sosialisasi yang ditemani oleh satu aparaturnya desa yang berkaitan, sehingga membantu berbicara dan mengajak lebih banyak lagi para pedagang warung untuk berpartisipasi dalam program pengajaran dengan tujuan meningkatkan bahasa Inggris. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2022, Mahasiswa Program Studi Inggris memberikan pemahaman kepada para pedagang warung di Pantai Pulau Putri mengapa bahasa Inggris sangatlah penting.



**Gambar 9.** Bahasa Inggris sebagai bahasa global

Ada empat penyebab mengapa bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang harus dikuasai dan dipahami.

Kekuatan budaya yang menjadi salah satu tolak ukur banyaknya wisatawan asing yang masuk ke Indonesia. Di era globalisasi ini yang mampu bersaing dalam banyak hal setidaknya mampu berbicara bahasa asing seperti bahasa Inggris. Wisatawan asing yang datang mengunjungi Indonesia tertarik dengan pantai-pantai, warisan milik Indonesia dan lingkungan yang aman dan terjamin. Soal pantai, Indonesia memiliki banyak sekali pantai dan salah satunya adalah Pantai Pulau Putri, sebuah pantai yang baru dibuka secara umum tahun 2016, pantai yang belum terjamah oleh banyak tangan manusia dan masih sangat bersih dapat menjadi daya tarik wisatawan lokal dan asing. Ditambah dengan latar belakang yang cukup mistis dapat pula menarik perhatian wisatawan yang menyukai hal-hal mistis.

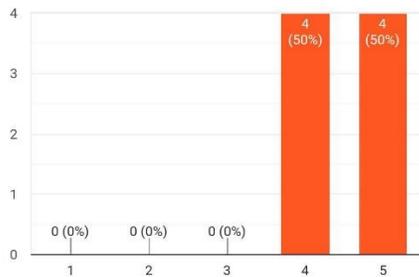
### Kegiatan Evaluasi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah kegiatan Evaluasi bersama dengan para pedagang teruntuk di Pantai Pulau Putri yang sudah kami ajar di tanggal 12 September 2022. Hasil evaluasi dari kegiatan ini adalah respon para peserta dimana materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan para pedagang yakni penguasaan dan keterampilan berbahasa Inggris. Berikut adalah hasil survei kepuasan yang diberikan kepada seluruh peserta kegiatan :

Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta.



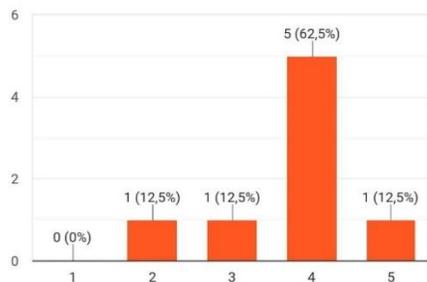
8 jawaban



Kegiatan yang diberikan sesuai dengan minat peserta.



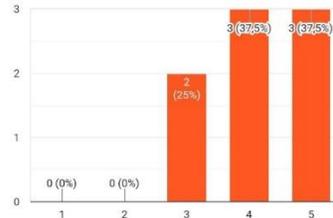
8 jawaban



Cara pemateri menyajikan materi menarik



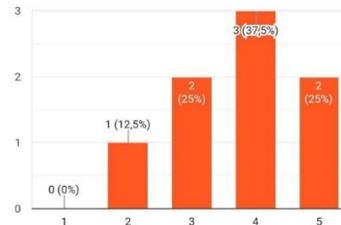
8 jawaban



Waktu yang disediakan tidak mengganggu aktifitas pedagang.



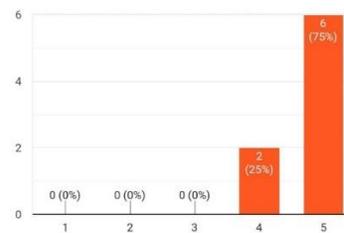
8 jawaban



Apakah menurut anda kegiatan ini bisa meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar bahasa Inggris?



8 jawaban





Gambar 10. Evaluasi Program

## 5. KESIMPULAN

Dari yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat dusun Karangmulya terutama para pedagang di pesisir Pantai Pulau Putri mampu untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menguasai dua bahasa untuk berjualan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah partisipan bisa meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan meningkatkan skill berbahasa Inggris mereka dan di harapkan Pantai Pul Putri menjadi salah satu pantai yang ramai di datangi wisatawan asing dan meningkatnya pendapatan para pedagang di sana.

Adapun beberapa saran yang dibuat penulis, sebagai berikut : (1) Pelaksanaan kegiatan akan lebih efektif dilakukan jika kegiatan ini dilaksanakan di satu tempat untuk menghemat waktu; (2) Para pedagang diharapkan yang pernah dilatih tidak hanya diterapkan saat kegiatan saja, akan tetapi terus dijalankan agar skill berbahasa Inggris mereka lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Z. L. (2019). Peran Budaya Dalam Pemerolehan Bahasa Asing. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 42. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i2.1900>
- Husein, Ach. M., & Dewi, R. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru di MTs. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.31537/dedication.v3i1.184>
- Maysiati, N., & Suprabowo, I. (2021). Pola Komunikasi Pendampingan Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah dengan Pedagang Asongan di Yogyakarta. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 3(2), 157–172. <https://doi.org/10.24076/pikma.v3i2.442>
- Najili, H., Supriyadi, A., & Mustafa, I. (2022). Teori Belajar dalam Alam Pikir Ali Ahmad Madkur. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 310–317. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.414>
- Son, Harison. (2015). Aplikasi Education Bahasa Inggris yang Bisa diatur Sebagai Alat Pengukur Kemampuan

- Penguasaan Kosakata Berbasis Android. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(3).  
<https://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i3.418>
- Putri, S. O., Sasmita, N., Pendidikan, W. P., Perkantoran, A., Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. N. (2018). *Factors Affecting the English Language Students of Education Administration Education. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (Vol. 7, pp. 155–164). Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adps1/article/view/12800>
- Purnama, Y. (2018). Dialogue Between Teacher and Learners in English Class: The Case of Adults Learning Activities. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(1), 99–121.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v15i1.1518>
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316.  
<https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2835>